

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang akan mengalami perkembangan. Perkembangan adalah suatu perubahan kualitatif dari setiap fungsi kepribadian akibat dari pertumbuhan dan belajar.¹ Perkembangan terjadi dari bayi hingga orang dewasa. Perkembangan anak usia dini terdiri dari berbagai perubahan yang terjadi secara progresif sebagai hasil dari proses kematangan dalam pertumbuhan dan pengalaman anak. Karena itu, meskipun perkembangan tidak dapat diukur namun perkembangan dapat diamati. Sistemik, progresif, dan berkesinambungan. Semua orang berkembang dengan cara yang sama, hanya saja kecepatan perkembangan berbeda dan ada perkembangan yang mendahului perkembangan sebelumnya. Perkembangan juga dapat disebut sebagai proses perubahan yang menyertai pertumbuhan menuju kematangan seorang anak.

Perlu diingat bahwa setiap anak adalah unik dan memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Selama perkembangan mereka, anak-anak belajar menguasai tingkat yang lebih kompleks dari berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah aspek

¹ Abu Ahmadi Dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991) hlm.6

perkembangan bahasa. Bahasa adalah media untuk berkomunikasi dan bertanya, dan juga menciptakan konsep dalam kategori berpikir. Bahasa juga sangat penting untuk berkomunikasi karena membantu kita memahami dan menyatakan pikiran dan perasaan orang lain. Anak-anak secara bertahap berkembang dari berbicara langsung menjadi berkomunikasi. Biasanya, anak-anak telah mampu mengembangkan pemikiran mereka melalui percakapan yang mereka pelajari dari pengalaman mereka sendiri atau yang didengar. Anak dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi.²

Kemampuan berbahasa anak usia dini ditunjukkan bukan hanya kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan untuk memahami kosa kata dan berkomunikasi. Seperti satu kata, anak-anak dapat mengatakan suatu kalimat lengkap yang mengandung dua atau lebih asumsi. Sebagai contoh, ketika anak melihat ibunya makan, dia mengucapkan kata yang mirip dengan kata "makan", yang memiliki dua asumsi: pertama, anak mengira dia meminta makan. Kedua, anak-anak tidak bisa mengucapkan kalimat yang lengkap untuk mengungkapkan apa yang mereka katakan. Ini mungkin karena mereka belum tahu semua kata atau mungkin

² Husnuzziadatul Khairi, *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini 0-6*, Vol.2 Jurnal Warna, 2018. hlm 1.24

² Suhartining, Winda Fauzia, Ramadha Tsulatsi Hajar, *Perkembangan Bahasa AUD Dan Praktek Permainan Bahasa Anak*, Vol.2, : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (2022) hlm. 100

mereka memiliki keterbatasan dalam produksi bahasa mereka.³

Permasalahan yang dihadapi anak usia dini adalah keterampilan bahasa yang rendah, meskipun bahasa sangat penting bagi kehidupan sehari-hari karena berfungsi sebagai alat komunikasi. Selain itu, metode pembelajaran yang mudah dan menyenangkan disarankan untuk digunakan karena untuk membantu anak menguasai bahasa asing.⁴ Bertambahnya usia anak, maka anak mampu mengenal dan mempelajari Bahasa asing yang ada dalam kegiatan belajar disekolah khususnya sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran Bahasa asing. Salah satu pembelajaran Bahasa asing yang ada disekolah adalah pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab anak usia dini masih amatlah dasar, karena masih dalam tahap penerapan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah dengan menerapkan metode pembelajaran yang mudah dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang unik untuk dipelajari pada jenjang anak usia dini karena dapat melatih dan menstimulasi bertambahnya kosa-kata tambahan pada Bahasa asing anak usia dini.

Pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia dini dapat dimulai dengan memberi mereka kosa-kata dasar dan metode yang sesuai

⁴ Ni Putu Gita Oktapiani, dkk, *Upaya Meningkatkan Kosa-kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Melalui Video Pembelajaran*, Volume 9, Nomor 2, Tahun, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 2021 hlm.286

dengan kebutuhan anak usia dini. Sekolah tentunya akan membuat kurikulum tambahan untuk anak usia dini. Kebijakan kementerian agama RI tentang pembelajaran bahasa Arab untuk PAUD/RA termasuk dalam peraturan pemerintah No 17 tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan yang mencakup PAUD/RA. Kebijakan ini disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran PAUD/RA. Prosedur pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia dini, disesuaikan dengan program dan kebijakan sekolah masing-masing dan mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan usianya. Upaya guru dalam meningkatkan dan mengajarkan Bahasa Arab anak usia dini dengan maksud meningkatkan kualitas Bahasa dan menambah kosa-kata baru maka pembelajaran Bahasa Arab anak usia dini boleh dilakukan di sekolah. Tentunya mengenalkan Bahasa Arab bagi anak usia dini sangat berbeda dengan pendidikan lainnya. Pengenalan bahasa Arab di PAUD/RA lebih pada pengenalan kosa-kata sederhana dan masuk pada lingkup tema-tema kurikulum 2013 PAUD yang dikemas dalam bentuk-bentuk permainan dan metode metode pembelajaran yang harus disesuaikan tentunya menarik dan dapat dipahami dan mudah ditangkap pada saat berjalannya pembelajaran Bahasa Arab.⁵

Mengenai pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini,

⁵ Saidi Durtam, *Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufradat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini*, Vol.8, Jurnal Pendidikan Anak: 2022. hlm 1 99.

Kemendiknas dan Kemenag lebih menekankan pada model eksplanatori yang tidak memaksakan pengajaran bahasa Arab kepada anak usia prasekolah, yaitu siswa yang sedang belajar di jenjang TK, atau sejenisnya. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam PP No. 17 Tahun 2010 Pasal 66 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa Kurikulum TK, RA dan sederajat dikembangkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki jenjang pendidikan lain yang sederajat dengan bahasa Arab. program pembelajaran. dilakukan dalam permainan.⁶

PAUD As-Syu'aro yang terletak di kampung Lamongan Desa Tonjong Kec. Kramatwatu Kab. Serang Provinsi Banten merupakan salah satu PAUD yang mengembangkan pembelajaran Bahasa Arab dan memiliki latar belakang yang berbasis Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab guru memberikan kosa-kata (*Mufradat*), pelatihan pelafalan, pembiasaan serta gerakan-gerakan yang menunjukkan objek pada suatu benda atau lainnya dengan menggunakan Bahasa Arab. Perencanaan dalam kurikulum PAUD tentang tentang pembelajaran kosa-kata Bahasa Arab *Mufradat* dengan menggunakan tema pada anak usia dini yaitu melalui perencanaan di dalam Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan

⁶ R.Umi Baroroh & Novera Pratiwi, *Kebijakan Pendidikan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Roudhatul Atfal*, Vol. 1, Jurnal Pendidikan, 2015. hlm. 165

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di PAUD As-Syu'aro dengan menggunakan tema kepada anak usia dini dilakukan dengan intensitas waktu yang berbeda. Perbedaan kebijakan tersebut disesuaikan dengan potensi dan target masing-masing setiap anak pada kelompok usia anak. Alasan mengenai pembelajaran Bahasa asing anak usia dini adalah sebagai kesadaran bagi orangtua dan pihak sekolah untuk membantu anak lebih siap bersaing di era global saat dewasa kelak.

Oleh karena latar belakang diatas penelitian ini akan meneliti mengenai “ **PEMBELAJARAN KOSA KATA (*MUFRADAT*) BAHASA ARAB MELALUI METODE GERAK DAN LAGU KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AS-SYU'ARO LAMONGAN SERANG-BANTEN**” Dengan bertujuan untuk memberikan gambaran serta pemahaman tentang bagaimana guru memberikan pembelajaran kosa-kata (*Mufradat*) Bahasa Arab dengan baik dan efektif selama pembelajaran didalam kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara lebih tentang:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kosa-kata (*Mufradat*) Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu kelompok usia 5-6 tahun di PAUD As-Syu'aro.?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kosa-kata (*Mufradat*) Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu di PAUD As-Syu'aro?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kosa-kata Bahasa Arab kelompok usia 5-6 tahun di PAUD As-Syu'aro ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran kosa-kata (*Mufradat*) Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu kelompok usia 5-6 tahun di PAUD As-Syu'aro.?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran kosa-kata (*Mufradat*) Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu di PAUD As-Syu'aro?
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran kosa-kata Bahasa Arab kelompok usia 5-6 tahun di PAUD As-Syu'aro ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya manfaat teoritis Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya dalam pembelajaran kosa kata (*Mufradat*) Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu di PAUD As-Syu'aro Lamongan, Serang-Banten. penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan studi dan menjadi sumbangan pemikiran serta rujukan dan sumber informasi bagi para peneliti-peneliti selanjutnya dengan tema yang sejenis. Serta menambah sumber pengetahuan kepada peneliti dan bagi pengembang keilmuan Jurusan Pendidikan Islam anak usia dini UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maupun lingkungan akademis lain dan masyarakat pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan pembelajaran bagi peneliti maupun mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lebih mengenai pembelajaran kosa-kata (*Mufradat*) Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu kelompok usia 5-6 tahun di PAUD As-Syu'aro Lamongan Serang-Banten.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, yang selanjutnya kemudian peneliti jadikan sebagai sumber inspirasi dalam membantu pelaksanaan penelitian peneliti. Selain itu dari penelitian terdahulu juga peneliti dapat menganalisis kekurangan dan kelebihan penelitian, untuk selanjutnya peneliti kembangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema penelitian yang peneliti Bahasa.

Pertama, Skripsi ini ditulis oleh Anidza Aslakha Zulfa dengan “Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak di TPA (Pusat Penitipan Anak) Madrasah Al-Reefat Purwokerto. Merupakan tesis dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Ada beberapa jenis metode yang digunakan di TPA Ar-Reefat Purwokerto , Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, seperti : Metode hafalan, metode permainan dan metode bernyanyi. Penerapan beberapa metode tersebut juga sangat beragam dan tentunya penerapan metode tersebut ditunjukkan agar anak senang belajar nilai-nilai agama dan moral sejak dini. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, peneliti memaparkan beberapa metode dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di TPA “Ar-Reefat”

Purwokerto Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yaitu Metode Hafalan, Metode Bermain dan Metode Bernyanyi.

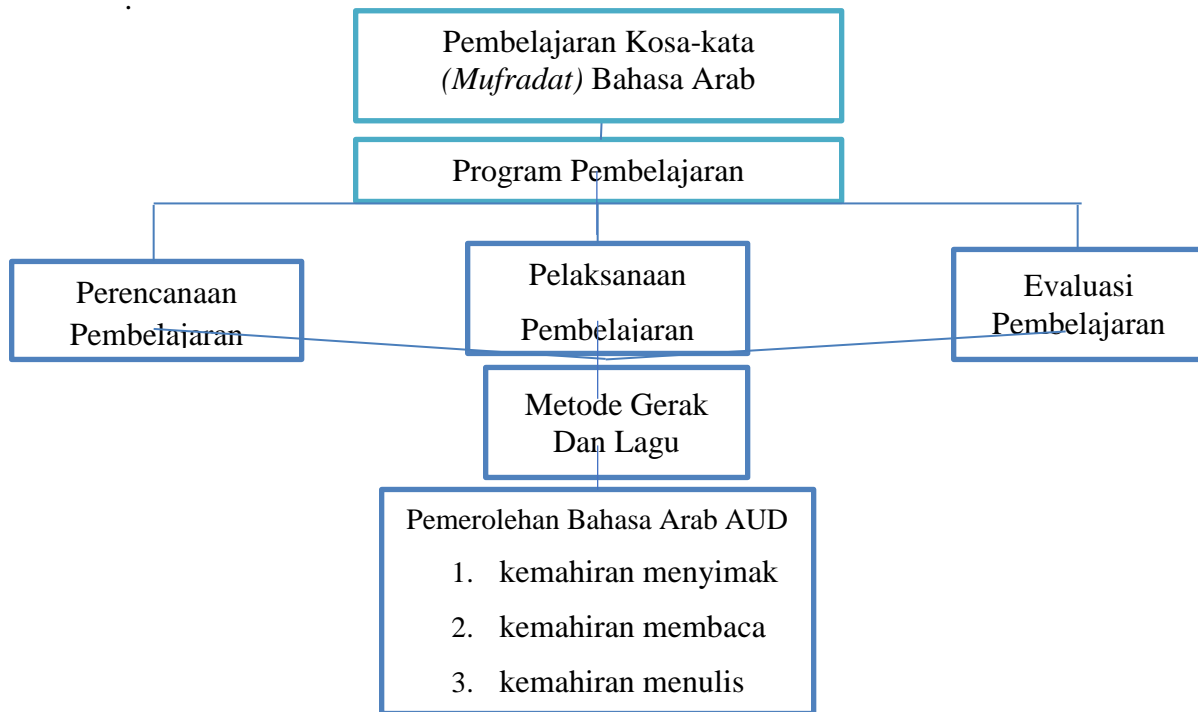
Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sitihaya Chemaie dengan judul : "Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di TK Hadhanah Samphan Witaya Becoh Irong Narathiwat Thailand" metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru dan anak didik di TK . Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, untuk menganalisis hasil penelitian penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan cara induktif. Hasil penelitian ini dapat penulis tunjukkan kemampuan anak yang sesuai dengan simbol. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa dalam mengembangkan bahasa Arab Pada Anak di TK hadhanah nahdhah samphan witaya becoh irong Narathiwat Thailand, 95% sudah bisa menyebut, memahami dan menghafal kosa kata bahasa Arab dengan baik, dengan menggunakan media gambar pada anak usia dini. Namun yang membedakan dengan skripsi penulis yaitu pada lokasi dan tempat pada Pembelajaran Bahasa Arab di PAUD As-Syu'aro Kp. Lamongan Serang-Banten. Metode penelitiannya yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan adanya acuan penelitian ini menjadi penelitian yang sempurna.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Tho'atul Mudawamah Dengan judul “ Upaya meningkatkan Mufrodzat Bahasa Arab dengan menggunakan lagu bagi anak usia dini pada kelas B2 di RA Imama Kedung Pani kota Semarang Tahun ajaran 2019/2020.” Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa/i RA Imama kelas B2 yang berjumlah 26 anak laki-laki 14 anak dan perempuan 12 anak. Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan metode lagu pada pembelajaran *Mufradat* bahasa Arab pada kelas B2 di RA Imama sudah berjalan dengan baik dan metode bernyanyi termasuk metode yang sangat diminati oleh anak usia dini dan mampu meningkatkan semangat anak. Namun yang membedakan dengan skripsi penulis yaitu selain untuk mengetahui bagaimana peningkatan penguasaan Bahasa Arab di PAUD As-Syu'aro Kp. Lamongan Serang-Banten. Namun metode penelitiannya yang digunakan juga berbeda dengan adanya acuan penelitian ini menjadi penelitian yang sempurna.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah mengenai pembelajaran kosa-kata (*Mufradat*) Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu yang menjadi kerangka utama, yang digunakan peneliti sebagai penelitian terhadap guru PAUD As-Syu'aro dalam kegiatan perencanaan pembelajaran kosa-kata (*Mufradat*) Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu, Pelaksanaan pembelajaran kosa-kata *Mufradat* Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu dan Evaluasi pembelajaran kosa-kata *Mufradat* Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka pemikiran yang merupakan landasan proses pengambilan data sehingga dapat diketahui pembelajaran kosa-kata *Mufradat* Bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu kelompok usia 5-6 tahun di PAUD As-Syu'aro Lamongan Serang-Banten. Berdasarkan tinjauan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran seperti yang terjadi dalam gambar berikut :



Gambar. 1.1 Kerangka Berfikir

Pandangan Islam mengenai Pendidikan Bahasa Arab adalah suatu kewajiban. Penggunaan istilah bahasa Arab untuk studi Islam sebenarnya hanya berkaitan dengan tujuan pembelajaran, dimana tujuan akhir dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk digunakan sebagai alat untuk memahami ajaran Islam yang terkandung dalam sumber utama agama Islam, yaitu Al-Qur'. an dan hadits serta semua kitab yang ditulis dalam bahasa Arab. Ada beberapa alasan mendasar mengapa umat Islam mempelajari bahasa Arab jika dikaitkan dengan bahasa Arab sebagai bahasa agama, antara lain :

1. Bahasa Arab adalah bahasa ibadah, upacara keagamaan seperti sholat, dzikir, doa dan lain-lain dilakukan dalam bahasa Arab
2. Dengan fasih berbahasa Arab, Anda akan dapat memahami Al-Qur'an dan jampi-jampi Nabi SAW. Dimana keduanya merupakan sumber utama ajaran dan hukum Islam.
3. Dengan fasih berbahasa Arab maka bidang studi Islam akan berkembang karena dimungkinkan mempelajari Islam dari kitab turat (kitab klasik) yang kaya akan kajian Islam dan alasan lainnya.⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Dalam penelitian ini berisi tentang landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari sub bab yang memuat tentang : Pembelajaran bahasa Arab, Pemerolehan bahasa asing anak usia dini, Kosa-kata (*Mufradat*) Bahasa

⁷ H.M. Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam* (Jakarta: Rosdakarya, 2020) hlm.3

Arab, Metode pembelajaran Bahasa Arab, Metode gerak dan lagu anak usia dini.

Bab III : Dalam bab ini metode penelitian yang meliputi tentang tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Dalam bab IV ini membahas mengenai hasil penelitian Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Gerak Dan Lagu Kelompok Usia 5-6 Tahun di PAUD As-Syu'aro Lamongan Serang-Banten dan pembahasan penelitian serta menguraikan hasil kajian yang menjawab rumusan masalah dan tujuan dengan berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada

Bab V : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.